SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7585:2010

Pengemasan benih udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada sarana angkutan darat

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Persyaratan pengemasan 1
5 Prosedur Pengemasan 2
6 Syarat pelabelan 2
7 Metode uji dan pengukuran 2
Lampiran A (informatif) Contoh pengemasan benih udang vaname 4

Tabel 1 - Parameter kelayakan pengemasan benih udang vaname (PL 10 – 15) pada sarana angkutan darat 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar ini disusun sebagai upaya pemerintah dalam rangka melindungi produsen dan konsumen.

Standar ini disusun untuk menjaga mutu benih udang selama dalam proses pengangkutan sampai tujuan akhir (penampung/petambak) sesuai persyaratan teknis dan keamanan kemasan, mengingat benih udang vaname banyak diperdagangan melalui angkutan darat.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus SPT 65-05-S2 Perikanan Budidaya pada tanggal 14 September 2009 di Bandung, dihadiri oleh anggota subpanitia teknis, wakil-wakil dari unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 22 Desember 2009 sampai dengan 22 Februari 2010 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pengemasan benih udang vaname *(Litopenaeus vannamei)* pada sarana angkutan darat

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan pengemasan, prosedur pengemasan, metode uji dan pengukuran, serta syarat pelabelan pengemasan benih udang vaname pada sarana angkutan darat.

Standar ini berlaku untuk benih udang vaname dengan fase PL 10 – 15.

2 Acuan normatif

SNI 01-4855-2006, *Pengemasan ikan hidup melalui sarana angkutan udara*.

3 Istilah dan definisi

3.1
kepadatan benih
jumlah benih dalam suatu wadah yang dinyatakan dalam satuan ekor per liter air

3.2
pengemasan
suatu cara atau metode pembungkusan dalam kantong plastik dan pengepakan dalam wadah *styrofoam*

3.3
pengemasan benih udang vaname pada sarana angkutan darat
suatu kegiatan dalam pengangkutan benih untuk mendapatkan kemasan yang aman bagi benih udang vaname dan keselamatan dalam perjalanan

3.4
sarana angkutan darat
alat angkut berupa kendaraan angkutan barang roda empat atau lebih

3.5
sintasan pengangkutan
jumlah benih yang hidup setelah sampai lokasi tujuan dibagi dengan jumlah benih pada saat dikirim dikali 100%

4 Persyaratan pengemasan

4.1 Pembungkus

a) kantong plastik : jenis *Polyethylene* (PE), panjang 60 cm - 70 cm, lebar 28 cm - 30 cm, tebal 0,05 mm – 0,06 mm;
b) air: bersih sudah didesinfeksi dan bersalinitas sesuai dengan air asal benih;
c) oksigen: oksigen murni dalam tabung;
d) karet gelang: jenis karet yang bening elastisitas tinggi.

4.2 Pengepak

a) *styrofoam*: ukuran dan kekuatan sesuai SNI 01-4855-2006;
b) plastik pelapis dalam *styrofoam* dengan ukuran 80 cm x 100 cm tebal minimal 0,06 mm;
c) lakban: lebar minimal 5 cm;
d) es batu: kemasan dalam plastik 0,5 kg.

5 Prosedur pengemasan

5.1 Pembungkusan

a) Kantong plastik diisi dengan air sebanyak 1/4 (seperempat) - 1/3 (sepertiga) dari volume kantong.
b) Benih udang vaname dengan kepadatan tertentu dimasukkan ke dalam kantong plastik dan kemudian ditambahkan oksigen.
c) Lama pengangkutan, kepadatan, suhu air dan perbandingan air dengan oksigen sesuai Tabel 1.
d) Ujung kantong plastik tersebut diikat dengan karet gelang.

5.2 Pengepakan

a) Kantong plastik yang telah berisi benih dimasukkan ke dalam kotak *styrofoam* yang telah dilapisi kantong plastik di bagian dalamnya.
b) Masukkan es batu sebanyak 2 kantong plastik - 3 kantong plastik yang dibungkus kertas yang dapat menyerap air dan diletakkan diantara kantong plastik ke dalam kotak *styrofoam.*
c) Kotak *styrofoam* ditutup dan direkat dengan lakban.
d) Kotak yang sudah tertutup diberi label.

5.3 Pengaturan kemasan dalam alat angkut

Kotak *styrofoam* diatur sedemikian rupa di dalam alat angkut sehingga susunannya tidak melebihi empat susun dan diberi penutup.

6 Syarat pelabelan

Setiap kemasan harus diberi label dengan benar dan mudah dibaca, yang memberi keterangan antara lain:
a) jenis produk;
b) jumlah benih dalam kemasan;
c) bila ada bahan tambahan lain harus diberi keterangan bahan tersebut;
d) nama, alamat pengirim dan penerima;
e) jam, tanggal, bulan, tahun saat produk tersebut dikirim.

Pemberian label harus dibuat dengan jelas dan terbaca sampai ditempat tujuan.

7 Metode uji dan pengukuran

7.1 Uji kemasan

Sesuai dengan SNI 01-4855-2006.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

7.2 Uji mutu pengemasan

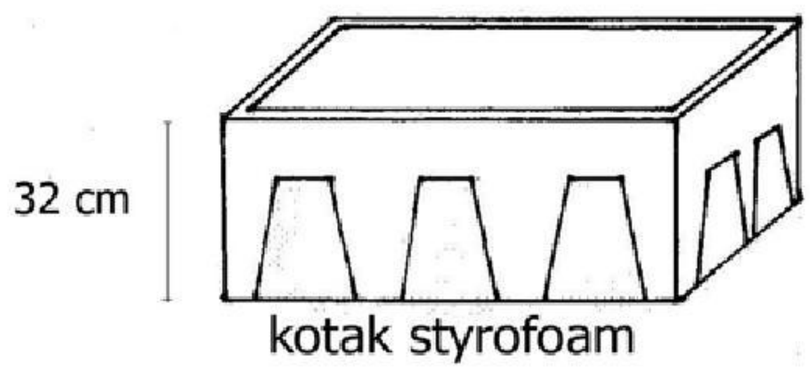
Setelah benih sampai tujuan, kantong plastik dibuka kemudian di aerasi selama 10 menit dengan sintasan ≥ 80 %.

Tabel 1 - Parameter kelayakan pengemasan benih udang vaname (PL 10 – 15) pada sarana angkutan darat

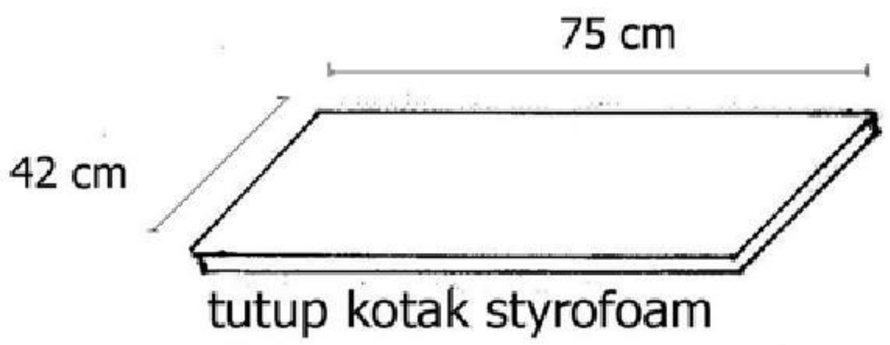
Lama pengangkutan	Kepadatan (ekor/liter)	Suhu air (°C)	Perbandingan air dengan oksigen
< 6 jam	2000 - 2500	26 - 28	1 : 2
6 jam s/d 12 jam	1500 - 2000	22 - 24	1 : 2
12 jam s/d 24 jam	1500	20 - 22	1 : 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

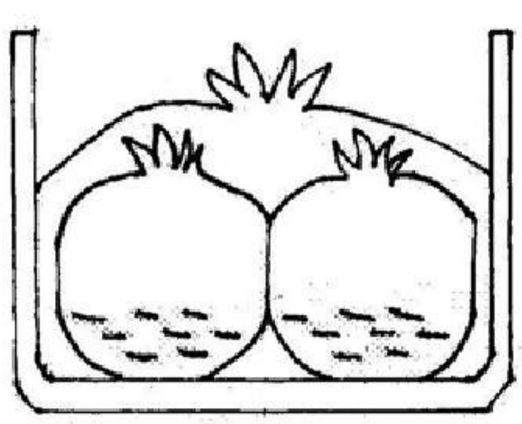
Lampiran A
(informatif)
Contoh pengemasan benih udang vaname

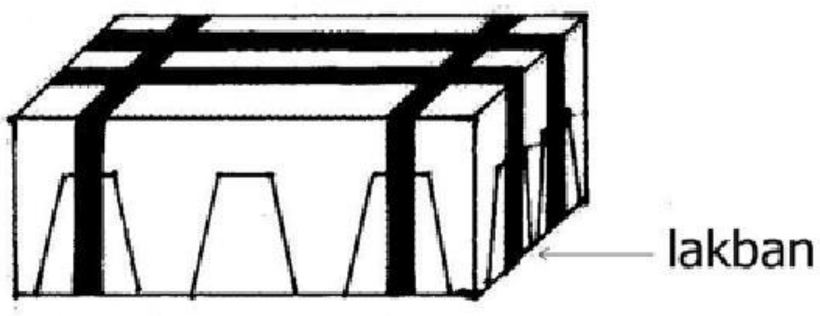


kotak styrofoam



tutup kotak styrofoam


kantung plastik benih (polyethylene)



kotak siap angkut

Contoh format label pengemasan

Jenis produk	:
Jumlah benih	:
Nama pengirim	:
Alamat pengirim	:
Nama penerima	:
Alamat penerima	:
Tgl pengiriman	:

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id